

Laporan Tahunan 2007

Sekretariat Keadilan dan Perdamaian

Keuskupan Jayapura

JAYAPURA

JANUARI 2008

www.hampapua.org



Sekretariat Keadilan dan Perdamaian / Office for Justice and Peace

KEUSKUPAN JAYAPURA
KOTAK POS 1379
JAYAPURA 99013
PAPUA, INDONESIA

DIOCESE OF JAYAPURA
Tel: +62 – 967 – 534993
Fax: +62 – 967 – 534993
E-mail: admin@hampapua.org
Website: www.hampapua.org

Jayapura, 14 Januari 2008

LAPORAN TAHUNAN SEKRETARIAT KEADILAN DAN PERDAMAIAN KEUSKUPAN JAYAPURA TAHUN 2007

1. Pengantar

Laporan ini disusun sebagai informasi umum dari pihak SKP kepada masyarakat mengenai rangkuman pelaksanaan program kerja SKP tahun 2007.

Laporan ini membahas pertama-tama **pelaksanaan program kerja, dan restrukturisasi organisasi** dan kemudian unsur-unsur pendukung program yang terdiri dari **keuangan dan harta benda serta personalia**. Laporan ini akan ditutup dengan kata penutup dan lampiran.

2. Pelaksanaan program kerja 2007

Program kerja yang disusun pada akhir tahun 2006 (lihat www.hampapua.org/skp/skp05/ag-2006i.rtf) masih menggunakan struktur lama sehingga laporan ini tetap mengacu kepada struktur tersebut. Struktur lama dibagi dalam lima bagian:

- a. advokasi,
- b. investigasi,
- c. lobi,
- d. publikasi,
- e. membangun budaya damai, dan
- f. jejaring.

a. Advokasi

Dimensi advokasi sebagai pelayanan pembelaan terhadap korban diwujudkan dalam bentuk program pendampingan mama-mama pedagang asli Papua yang memperjuangkan tempat untuk pasar tradisional mereka. Usaha ini berbentuk program pertemuan rutin, lobi dengan lembaga-lembaga negara di daerah, dan sosialisasi masalah. Hingga sekarang usaha ini belum tembus pada hasil yang nyata dan baru sampai pada tahap gubernur yang harus mengeluarkan izin dan dana untuk pembangunan



pasar. Dukungan formal dan politis sudah ada dari PGGP, DPRP, MRP, kelompok LSM.

Lobi ini didukung oleh produksi film “Mama-mama Tersingkir di Tanah Sendiri” dan publikasi via jaringan tiga televisi lokal (Metro Papua TV, TVRI Papua, dan TOP TV). Sebenarnya direncanakan sejumlah kegiatan penting sebagai upaya advokasi ini jika laporan penelitian 2006 selesai dikerjakan. Namun senyatanya laporan tersebut tidak dapat diselesaikan karena tenaga program yang dikontrak untuk hal ini tidak mampu menyelesaikan pada waktunya. Akibatnya program lanjutan seperti Diskusi Terfokus dan Kampanye HAKTP tidak dapat dijalankan karena bahan tidak tersedia lengkap.



Pendampingan masyarakat korban operasi militer 2003 di Distrik Kwiyawage, Kabupaten Jayawijaya terus berlanjut. Tahun ini SKP mengunjungi basis dampingan ini sebanyak dua kali di bulan Februari dan Agustus (lihat lampiran). Kedua kegiatan bertujuan untuk memulihkan keberdayaan masyarakat di wilayah tersebut dengan dua cara: kesehatan dan kemampuan pendataan. Di bidang kesehatan masyarakat, kunjungan

diisi dengan: [1] pemulihan kondisi kesehatan dengan pelatihan dukun kampung, [2] dan pengobatan massal bagi warga yang membutuhkan, [3] penyuluhan hidup sehat dan gizi, [4] penyuluhan bahaya HIV-AIDS. Kegiatan ini dilanjutkan dengan magang bagi tiga dukun kampung di Klinik Miryam, Abepura.

Pendampingan kedua berupa pelatihan investigasi HAM bagi masyarakat korban agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mencatat dan melaporkan situasi yang mereka alami dari kacamata HAM. Pengetahuan dan keterampilan ini dirasa amat bermanfaat untuk perlindungan awal bagi masyarakat korban.

Advokasi aktivis mahasiswa Papua merupakan tindaklanjut dari penanganan kasus Abepura 16 Maret 2006 dan program pendampingan kami sebelumnya. Pendampingan ini lebih bersifat kunjungan ke LP Abepura atau diskusi dengan kelompok-kelompok mahasiswa aktivis yang ada di kota Jayapura. Irama kegiatan ini kurang teratur dan terkadang mengikuti dinamika sosial politik di Jayapura. Sepanjang tahun 2007 kami mengikuti dinamika demo Otsus, demo Pedagang asli Papua, kongres AMPTPI di Manado, persiapan-persiapan kunjungan pelapor khusus PBB.

b. Investigasi

Program ini dimaksudkan guna menjawab kebutuhan-kebutuhan khusus di lapangan yang membutuhkan pengumpulan data secara akurat dan cepat. Kebutuhan ini kadang-kadang muncul secara tak terduga. SKP terlibat dalam penanganan kasus Mulia (konflik antara OPM dan TNI/Polri), kembalinya pengungsi Papua dari PNG ke Distrik Batom, kasus kekerasan di Oksibil pasca kematian dua orang warga sipil, ancaman terhadap Ketua Komnas HAM Papua, kasus kekerasan militer di Keerom, dan Sabar Iwanggin. Kasus Mulia sudah selesai ditangani tetapi tiga masalah lain masih



berjalan dan SKP lebih berperan sebagai penyalur informasi ke pihak-pihak yang dapat membantu memberikan tekanan kepada pemerintah, seperti misi diplomatik atau jawatan-jawatan PBB.

Khusus menyangkut investigasi Kasus Mulia dan Keerom, kami bekerjasama secara erat dengan PGGP dan PGGP Keerom. Kedua forum pimpinan Gereja-gereja ini secara efektif ambil bagian dalam upaya pembelaan masyarakat baik di wilayah Mulia maupun di wilayah Keerom. Kedua laporan (www.hampapua.org/skp/indexe.html) telah diserahkan kepada pihak yang berwenang di Jayapura dan Jakarta agar ditindaklanjuti.

c. Lobi

Telah dijelaskan di atas mengenai lobi di tingkat Jayapura yang berkaitan dengan Pasar. Lobi yang dijalankan di tingkat lain berkaitan dengan masalah yang lebih luas seperti impunitas, kontrol militer terhadap pemerintah sipil, otsus yang macet, dsb. Lobi seperti ini tidak dapat dijalankan di Jayapura karena sebagian besar kekuasaan ada di Jakarta. Untuk inilah peran lobi dan advokasi di tingkat internasional menjadi penting karena di sinilah diharapkan perubahan kebijakan di dalam negeri melalui upaya mempengaruhi proses politik di tingkat internasional.

Hubungan dengan Dewan HAM PBB dijalin dengan erat oleh *Franciscans International* (FI). Dalam kerjasama dengan FI, SKP telah melakukan lobi dan advokasi sejak tahun 2003 ke tingkat ini. Hasil yang dicapai antara lain adalah kunjungan resmi Pelapor Khusus PBB ke Papua dalam bulan Juni (Ibu Hina Jilani) dan November 2007 (Prof. Manfred Nowak) yang melibatkan SKP dalam prosesnya. Tentu upaya ini tidak bisa selesai dalam lima tahun.



Dalam kerjasama dengan FI, FBN, KPKC, Imparsial dan Progressio, SKP menyusun laporan mengenai kasus-kasus penyiksaan yang terjadi di Papua, Aceh, dan Timor Leste. Laporan ini diserahkan kepada Komite Anti-Penyiksaan PBB di Jenewa pada bulan Juli 2007 sebagai bahan pembandingan bagi laporan serupa dari Pemerintah yang akan menyerahkan laporannya pada Mei 2008. Laporan kompilasi data tematik ini (dalam bahasa Inggris) merupakan yang pertama dikerjakan oleh SKP dan menjadi proses pembelajaran bagi langkah-langkah advokasi.

Laporan lain yang disusun bersama dengan FI adalah *Universal Periodic Review* (www.hampapua.org/skp/skp06/var-21e.pdf) mengenai keadaan HAM di Papua. Laporan ini terkait dengan proses baru dalam Dewan HAM PBB dimana anggota dewan tersebut wajib melaporkan keadaan HAMnya kepada dewan. Indonesia sebagai anggota dewan mendapat giliran pelaporan pada April 2008 dan karenanya, FI bersama SKP memberikan laporan pembandingan mengenai keadaan HAM di Papua.

Hubungan dengan Uni Eropa ditangani oleh *Faith-based Network* yang bermarkas di Kantor *Justitia et Pax* Belanda. Sejak adanya staf baru dalam setengah tahun terakhir, jaringan ini menjadi lebih hidup dan aktif dalam menginformasikan apa yang berkembang di Papua ke politisi Eropa. Peran ini perlu terus dikembangkan sekaligus sifat lintas agama karena hingga kini jaringan ini praktis berisi lembaga kristen saja. Lobi ini cukup berhasil menjalin hubungan dengan Pemerintah Belanda

sehingga ketika Menteri Kerjasama Pembangunan Belanda, Drs. Bert Koenders, singgah di Jakarta, SKP secara khusus diundang bertemu dengan beliau.

d. Publikasi

SKP memrogramkan penerbitan seri Papua Aktual sebanyak empat kali dan buku Memoria Passionis 2005, Memoria Passionis 2006, dan buku "Sehat itu Sa Pu Hak". Akan tetapi seri Papua Aktual hanya terbit satu kali sepanjang tahun ini (www.hampapua.org/skp/indexf.html) dan satu buku saja, yakni Memoria Passionis 2005 (www.hampapua.org). Alasan yang dapat disampaikan merupakan campuran antara berbagai unsur seperti disiplin menulis menurun, irama kerja yang kurang teratur, dan deretan tugas yang kadang bertumpuk. Alasan lain adalah mitra kerja untuk menerbitkan buku sehat itu hak disibukkan oleh program internalnya sehingga penerbitan baru mulai dikerjakan pada akhir tahun dan berlanjut hingga awal tahun 2008.



Sejak Juli 2007 telah direkrut staf (percobaan) paruh waktu yang khusus menangani unit data dan informasi dan diadakan pelatihan bagi tenaga penulis bagi mahasiswa yang diharapkan menjadi relawan SKP untuk penulisan. Meski perubahan berjalan perlahan, pembenahan pelan-pelan memberikan tanda-tanda positif karena tersedia tenaga yang memperhatikan pengelolaan data dan mengaturnya dalam satu sistem yang mengarah pada pembangunan pangkalan data.

Selain media cetak, SKP tetap mengelola website www.hampapua.org. Media ini terus berjalan meski tidak bisa sekaligus menyediakan edisi dwibahasa. Sifat website ini sebagai sumber rujukan informasi mengenai Papua tetap menjadi pilihan dan bukan sebagai website berita dari hari ke hari.

Sarana lain adalah media video yang telah menghasilkan satu edisi: "Mama-mama tersingkir di Tanah sendiri". Film ini merupakan kerjasama antara SKP dengan WITNESS dan TANDABACA yang terus perlu dikembangkan. Energi banyak tercurah untuk memproduksi film perdana ini sehingga telah dipertimbangkan agar ada tim ad-hoc yang diturunkan saat hendak memproduksi film baru. Dengan demikian, dihindari beban yang menumpuk pada satu orang saja.

Dari segi media audio-visual, staf baru dan lama telah dilatih untuk memanfaatkan peralatan yang tersedia sehingga advokasi dan animasi lebih hidup. Dalam proses pelatihan, staf percobaan diperkenalkan pada satu program pembuatan slide yang lebih sederhana dan bisa dikelola dengan lebih cepat daripada film. Namun demikian, unsur kreativitas dan tanggap terhadap keadaan belum terlalu berkembang.

e. Membangun budaya damai

Dimensi 'membangun budaya damai' disalurkan dalam berbagai bentuk: pendampingan mama-mama (aspek keadilan dan kesejahteraan), sosialisasi keadaan Papua kepada jaringan yang lebih luas (aspek informasi), pendampingan mahasiswa aktivis (aspek keadilan), kunjungan wilayah, mediasi konflik di Mulia bersama PGGP (aspek harmoni), penanganan pengungsi di Batom, dan refleksi tua-tua adat di Kurulu (aspek kebenaran dan keadilan).

Di tingkat refleksi, SKP bersama dengan FKPPA dan Imparsial memfasilitasi lokakarya Papua Tanah Damai dan Penanggulangan HIV-AIDS, 3-7 Desember 2007 yang menghasilkan pokok-pokok kesepakatan yang masih perlu diteruskan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lokakarya ini menghadirkan 27 orang pemimpin agama dari lima agama besar dan berasal dari 7 kabupaten/ kota di Tanah Papua serta para pejabat tinggi Papua, seperti Ketua DPRP, Ketua MRP, Kapolda, dan Wakapolda. Lokakarya ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menembus kebekuan komunikasi politis di Tanah Papua akibat kemacetan Otsus, militerisasi, dan kebijakan pemekaran.

Dari pengalaman lokakarya kiranya momen-momen teduh semacam itu tetap amat diperlukan agar para pemimpin agama dapat bertemu dan berbagi rasa sekaligus membulatkan tekad untuk mengkampanyekan Papua Tanah Damai. Peran SKP untuk menganimasi para pemimpin agama kiranya masih terus berjalan meski boleh jadi bentuk dan sasaran kelompoknya berubah mengingat sudah ada PGGP dan FKPPA.



f. Membangun jejaring

Di tingkat Jayapura, SKP memiliki jaringan kerja yang beragam bergantung pada isu yang ditangani. Berkaitan dengan isu kerusakan alam, SKP bekerjasama dengan CI dan WWF dalam rangka forum EKOSOB meski forum ini belum terlalu maju.

Dalam hal isu hak-hak sipil dan politik, SKP bekerjasama dengan KPKC Sinode GKI, ELSHAM Papua, FOKER LSM PAPUA, dan kelompok-kelompok aktivis mahasiswa Papua. Hubungan kerjasama dengan LBH Papua, Kontras dan ALDP makin turun karena pengaruh dari ketegangan yang terjadi pada proses pendampingan kekerasan polisi pasca insiden 16 Maret 2006.

Secara khusus, SKP tetap memiliki hubungan kerja resmi dengan PBI Papua melalui MOU yang berlaku untuk semua SKP. Kerjasama dan komunikasi yang ada terus berjalan dan kerjasama ini dirasa sangat bermanfaat. Misalnya, dalam melakukan tugas investigasi di lapangan yang berisiko tinggi atau kegiatan kunjungan tahanan politik dari kasus Abepura Maret 2006.

Dalam rangka lobi di tingkat Papua, SKP memiliki hubungan baik dengan pimpinan DPRP, pimpinan MRP, pimpinan agama di Papua, sejumlah pejabat daerah. Ini memudahkan proses lobi di tingkat Jayapura baik bagi kami maupun bagi rekan SKP lainnya. Namun demikian, hubungan kerja hampir tidak terjadi dengan kepolisian dan TNI.

Jaringan yang selalu dapat diandalkan adalah jaringan antar SKP sendiri yang ada di lima keuskupan di Tanah Papua. Jaringan ini memiliki kesamaan visi, misi, cara kerja, dan gaya kerja. Antar SKP se-Papua telah terjadi lima kali rapat tahunan dalam lima tahun secara berturut-turut dan telah dilaksanakan program kerja bersama tahunan berdasarkan kebutuhan yang disepakati bersama. Secara khusus di tahun 2007 ini lima SKP mengadakan program restrukturisasi SKP se-Papua yang diringkaskan dalam bagian 3 di bawah.

Di tingkat nasional, SKP mengakhiri MOU dengan PBHI dan belum ada tindak lanjut mengenai rencana pembaruan MOU tersebut. Dari pengalaman selama dua tahun ini, terlihat bahwa hubungan kerja ini untuk sebagian berjalan baik terutama dalam hal bantuan hukum. Akan tetapi, dalam hal sosialisasi masalah Papua di Jakarta kiranya unsur ini belum terlalu banyak berjalan. Hubungan insidental dengan Forum Papua, Imparsial, atau KKP KWI tetap bersifat insidental dan belum mengisi kekosongan atas peran advokasi SKP di tingkat nasional.

Selama satu bulan, SKP mendapat kehormatan untuk menjadi tempat magang bagi Direktur Jawatan KPKC Kapusin Medan, Fr Hilarius Kemit OFMCap. Kerjasama yang dirintis ini diharapkan memberi dampak nyata bagi langkah-langkah advokasi di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya yang juga mengalami masalah ketidakadilan berskala luas. Di sisi lain, kerjasama ini memperluas jaringan kerja yang ada.

Di tingkat internasional, mitra kerja SKP yang paling dekat adalah *Franciscans International*. Kedekatan memang pertama-tama berasal dari keluarga fransiscans tetapi lebih dari itu, kesamaan cara advokasi dan lobi di tingkat PBB menjadikan kerjasama dituangkan dalam MOU. Melalui mitra inilah SKP banyak belajar metode dan arah lobi dan advokasi bagi masalah HAM di Papua di tingkat internasional. Kerjasama ini telah berkembang hingga sejak Oktober 2007 ini telah dibentuk 'desk Papua' di kantor FI dengan staf khusus yang menangani masalah HAM di Papua di tingkat PBB. Capaian ini merupakan hasil kerja selama empat tahun terakhir dan semoga dapat dimanfaatkan dengan lebih nyata.



Mitra lainnya adalah *Faith-based Network for West Papua* yang berkantor di *Justitia et Pax* Belanda. Mitra ini lebih efektif dalam mengorganisir lembaga-lembaga berbasis agama yang melakukan advokasi untuk masalah HAM di Papua.

Akhirnya, yang tak kalah penting adalah WITNESS. Mitra yang khusus membidangi advokasi video ini tetap menjalin kerjasama strategis dengan SKP. Tahun ini WITNESS amat terlibat dalam proses produksi perdana film SKP dan juga kampanyenya di tingkat internasional meski rencana lobi kongres Amerika ditunda karena kesibukan agenda para pemimpin agama.

3. Restrukturisasi organisasi

Sesuai dengan kesepakatan bersama SKP se-Papua pada rapat tahunan V di Timika pada Februari 2007, SKP se-Papua menyepakati program bersama yang disebut dengan restrukturisasi organisasi. Program ini dikoordinasi oleh SKP Jayapura dan dilaksanakan selama satu tahun: April 2007-April 2008 dengan dana dari CMC Belanda dan Caritas Australia. Program ini mencakup: [a] pembenahan struktur organisasi, [b] pengembangan kecakapan personil, khususnya di bidang media dan perencanaan program strategis, [c] pembenahan sistem file dan pangkalan data, dan [d] penyusunan kurikulum pengembangan staf, [e] pengembangan dana abadi, [f] pembenahan sarana yang vital. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan kerjasama satu konsultan, Bpk. Roem Topatimasang, dari INSIST/ YPRI Jogjakarta.

Berkaitan dengan hal ini SKP telah menjalankan sebagian besar dari rekomendasi konsultan yang telah mengadakan pendampingan intensif sebanyak dua kali pada bulan April dan Oktober. Pendampingan ini membenahi struktur organisasi SKP

berdasarkan fungsi-fungsi yang dijalankan sehingga kini ada dua bagian besar: program dan pendukung program.

Bagian program terdiri dari empat unit fungsi kerja yang menerjemahkan dimensi **advokasi HAM** dan dimensi **membangun budaya damai**:

- a. Unit penguatan basis
- b. Unit investigasi
- c. Unit mitigasi
- d. Unit ekopastoral

Bagian pendukung program terdiri dari dua fungsi kerja yang melayani kebutuhan bagian program:

- a. Unit data dan informasi
- b. Unit keuangan dan harta benda

Sebagai pendukung restrukturisasi ini telah disusun: uraian tugas, pedoman teknis operasional (PTO) kepegawaian, PTO keuangan dan harta benda, dan PTO administrasi kesekretariatan dan kerumahtanggaan. Pedoman-pedoman tertulis yang terperinci ini diharapkan memberikan dasar yang makin kokoh bagi proses menjalankan lembaga pelayanan ini.

Hal-hal yang masih perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah pemantapan unit-unit program dan pendukung program agar dapat berfungsi optimal. Untuk itu setiap staf telah dibekali dengan uraian tugas tertulis dan dalam rapat kerja rutin, pembagian kerja baru ini menjadi pola pelaporan dan perencanaan kegiatan bersama.

Dalam pendampingan terakhir dengan konsultan, telah dirumuskan juga bahwa setiap fungsi: program dan pendukung program akan mengadakan rapat rutin koordinasi terpisah **setiap bulan**. Pada **setiap triwulan** barulah diadakan rapat koordinasi kerja yang melibatkan semua unit dan delegati. Dengan demikian, peran manajer operasional dan manajer internal menjadi penting dalam mengkoordinasi dan menganimasi rekan-rekan sekerja dan di pihak lain, kesiapsediaan untuk berkoordinasi juga sama penting.

Segi lain yang perlu dicatat di dalam bagian ini adalah hubungan kerja yang kurang lancar antara Badan Pelaksana dengan Delegati. Dalam masukan Badan Pendiri pada raker 2006 lalu disampaikan bahwa kedua bagian ini perlu lebih menjalin komunikasi dan bekerjasama. Namun proses ini tidak selalu mudah. Kedua delegati memiliki deretan pekerjaan yang kadang tidak memungkinkan untuk hadir dalam rapat rutin SKP. Ketidakhadiran tersebut kadang menjadikan kerenggangan hubungan dan informasi mengenai dinamika internal dan eksternal SKP.

4. Keuangan dan Hartabenda

Hingga kini SKP memiliki hubungan yang baik dengan sponsor sehingga memiliki dukungan dana yang memadai bagi pelaksanaan program kerjanya. Selain Badan Pendiri (Kustodi dan Keuskupan Jayapura), sponsor tetap SKP adalah Cordaid, Caritas Australia, CMC Belanda, Misereor Jerman, dan OFM Australia. Tahun 2006, SKP mendapat bantuan insidental dari Caritas Selandia Baru dan Progressio Inggris untuk program tertentu saja dan bantuan ini tidak berlanjut.

Hubungan yang baik ini dijaga dengan pertanggungjawaban yang ketat dengan audit keuangan mulai tahun 2005 dengan audit internal dan sejak 2006 dengan akuntan publik. Dua pemeriksaan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan SKP dalam posisi yang sehat meski harus terus dibenahi di bidang administrasinya. Segi inilah

yang perlu terus diperkuat sehingga sejak 1 Agustus 2007 fungsi kasir, juru buku, dan ekonom dipisahkan dalam tiga orang yang berbeda. Kebijakan ini juga merupakan salah satu rekomendasi dari audit eksternal.

5. Personalia

Jumlah staf purna waktu sekarang ini adalah 5 orang, yakni **Sdr. J. Budi Hernawan OFM, Sdri. Frederika Korain SH, Sdr. Rudolf Kambayong OFM, Sdri. Agnees Indey SE, dan Sdri. Rosa Moiwend SH** sedangkan; staf paruh waktu: 1 orang, yakni **Sdr. Yunus Matuan SH** dan tinggal di Wamena. Sementara itu ada 4 orang calon staf yang akan segera menyelesaikan masa percobaan mereka pada Januari 2008 yakni **Sdr. Robert Jitmau dan Sdr. Karel Boma** dan



pada Februari 2008 mendatang, yakni **Sdr. Kornelius Siep dan Sdr. Untung Dien**.

Selama tahun 2007 SKP telah membelanjakan dana yang memadai untuk pengembangan kecakapan dan kemampuan staf baik dalam bentuk kursus individual (bahasa Inggris, editing video, pendampingan konsultan keuangan), kursus bersama (administrasi keuangan, penulisan, CAVR), belum terhitung perjalanan-perjalanan dinas dalam dan luar negeri serta program-program yang dijalankan melalui program restrukturisasi SKP se-Papua (kursus Mekanisme HAM, pembukuan MYOB, kunjungan konsultan INSIST). Dengan berbagai jenis pelatihan dan pendampingan intensif dari sejumlah konsultan, diharapkan para staf SKP memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan tugasnya.

Dari paparan pelaksanaan program dapat diukur bahwa mayoritas program terlaksana dengan baik dan diselesaikan dengan hasil yang memuaskan. Hal ini menunjukkan adanya kesungguhan dari tim SKP untuk menjalankan tugas pelayanan ini dengan cermat dan tepat. Namun demikian, tidak dapat disangkal bahwa sejumlah program tertunda, bergeser, ataupun batal samasekali.

6. Penutup

Akhirnya atas nama SKP Keuskupan Jayapura, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua sponsor yang telah menjadi mitra kerja kami selama ini dan terlebih kepada masyarakat basis dampingan kami yang telah memberi kepercayaan kepada kami selama ini. Pola kemitraan yang berlandaskan kepercayaan dan kerjasama yang dikembangkan selama ini kiranya perlu dikembangkan ke masa mendatang agar tercipta iklim yang makin sehat bagi pelayanan pastoral keadilan sosial di Tanah Papua.

Teriring salam dan hormat kami,

J. Budi Hernawan OFM
Direktur

LAMPIRAN

Kegiatan Harian Badan Pelaksana SKP Keuskupan Jayapura Sepanjang Tahun 2007

Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Kategori
6 Januari	Rapat dengan FKPPA	Koordinasi kerja	Jejaring
14 Januari	Persiapan speaking tour Eropa di Jakarta	Mendampingi korban kasus Abepura 2000, sosialisasi tentang situasi HAM di Papua	Advokasi
15 Januari	Rapat dengan PGGP dan LSM tentang kasus Mulia	Persiapan kunjungan pastoral ke Mulia	Advokasi
16-18 Januari	Kunjungan pastoral PGGP ke Mulia	Investigasi konflik OPM dengan TNI/Polri di Mulia	Advokasi
17 Januari	Pertemuan dengan LSM Chemonics Internasional	Penjajakan kerjasama	Jejaring
18 Januari	Pertemuan dengan PBI	Perkenalan relawan baru	Jejaring
19 Januari	Pertemuan dengan Kapolda Papua	Advokasi kasus Wakapolres Sorong Selatan	Advokasi
20 Januari	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat PGGP • Pertemuan advokasi kasus Wakapolres Sorsel 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi kerja • Advokasi kasus Wakapolres Sorong Selatan 	Jejaring Advokasi
20-26 Januari	Sidang Dewan Adat Ngalum di Kiwirok	Refleksi sosial masyarakat adat di wilayah Ngalum	MBD
21 Januari	Rapat tim advokasi kasus Wakapolres Sorsel	Advokasi kasus Wakapolres Sorong Selatan	Advokasi
22 Januari	Pertemuan dengan FKPPA	Animasi FKPPA	Jejaring
23 Januari	Pertemuan Dubes AS	Menginformasikan keadaan HAM di Papua terkini	Lobi
24 Januari	Pertemuan dengan PBI	Koordinasi & kerjasama	Jejaring
25 Januari	Diskusi dengan mahasiswa tentang advokasi Mama Pasar	Sosialisasi masalah dan konsolidasi dukungan untuk advokasi	Advokasi
26 Januari	Diskusi strategi advokasi Mama-Mama Pasar	Perumusan strategi advokasi setahun bersama LSM & mahasiswa, terbentuk jaringan advokasi dengan nama Solidaritas Pedagang Asli Papua (SOLPAP)	Advokasi
27 Januari	Pertemuan Tim Lobi PTD	Koordinasi & kerjasama	Jejaring
28 Januari	Pertemuan Mama-Mama Pasar	Sosialisasi hasil konsolidasi dengan LSM & mahasiswa, Pemutaran film 'Aktif Tanpa Kekerasan'.	Pendampingan Basis
29 Januari	Konferensi pers PGGP mengenai peristiwa Mulia	Membeberkan temuan PGGP kepada masyarakat	Advokasi
30 Januari	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat internal FKPPA • Rapat Jawatan KPKC Kustodi • Lobi Wakil Ketua DPRD Kota Jayapura 	<ul style="list-style-type: none"> • Animasi FKPPA • Koordinasi dengan mitra • Dukungan DPRD Kota bagi mama-mama pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Jejaring • Advokasi
31 Januari	Rapat rutin SKP	Koordinasi kerja intern	Organisasi
2-4 Februari	Pendampingan Tapol Bentrok 16 Maret (TAPOL B 16 M) 2006 pasca wafatnya Echo Berotabui di LP Abepura	Kelanjutan pendampingan TAPOL B 16 M	Advokasi
3-11 Februari	Rapat tahunan SKP se-Papua di Timika	Koordinasi kerja SKP se-Papua	Jejaring
6 Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan ke LP Abepura • Persiapan kunjungan Kwiyawage dengan Bidan Miryam Saud 	Pendampingan TAPOL B 16 M Pelatihan Dukun Kampung & pengobatan massal	<ul style="list-style-type: none"> • Advokasi • Pendamp. Basis
7 Februari	Rapat Tim Advokasi B 16 M	Perumusan program pendampingan TAPOL satu tahun	Advokasi
10 Februari-28 April	Speaking tour di Eropa	Mendampingi korban kasus Abepura 2000, sosialisasi tentang	Kampanye

		situasi HAM di Papua	
14 Februari	Kunjungan ke LP Abepura	Pendampingan Tapol B 16 M (pengurusan hak atas remisi & asimilasi), Filep Karma & Yusack Pakage	Advokasi
15 Februari	<ul style="list-style-type: none"> •Kunjungan P. Frank Brennan SJ •Lobi MRP : Mama- Mama Pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Medapat informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua • Dukungan MRP untuk adanya pasar khusus Mama-Mama 	<ul style="list-style-type: none"> • Jejaring • Advokasi
15-16 Februari	Rapat Konsilium	Koordinasi kerja dengan Kustodi & menginformasikan perkembangan SKP	Jejaring
16 Februari	Pertemuan dengan Ketua Pokja Perempuan MRP, Ibu Mien Roembiak	Masukan tentang kondisi dan kebutuhan Mama-Mama Pasar untuk menjadi bahan lobi MRP ke Walikota Jayapura pada 17 Februari	Lobi
17 Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan PBI • Lobi bantuan obat-obatan dari Dinas Kesehatan Prov. Papua • Bertemu Bidan Miryam Saud 	<ul style="list-style-type: none"> • Koodinasi kerja • Pengobatan massal di Kwiyawabe • Persiapan pelatihan Dukun Kampung di Kwiyawage 	<ul style="list-style-type: none"> • Jejaring • Pendamp. Basis
18 Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi magang Sdr. Timo • Temu Mama-Mama Pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan tenaga magang SKP • Koordinasi rutin 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi • Pendamp. Basis
19 Februari	Pertemuan dengan PBI	Penjelasan dimulainya program pendampingan dan perlindungan SKP sebagai klien PBI	Jejaring
19 Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat rutin SKP • Rapat dengan PBI • Diskusi dengan mitra LSM tentang INPRES No. 5/2007: Percepatan Pembangunan Papua • Terima bantuan obat-obatan dari Dinkes Papua 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi kerja intern • Diskusi persiapan program pendampingan ke LP Abepura • Dampak INPRES terhadap Otonomi Khusus di Papua • Dukungan program Kwiyawage 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi • Advokasi • Advokasi • Jejaring
20-28 Februari	Kunjungan ke Kwiyawage	Pelatihan Dukun Kampung & pengobatan massal	Pendamp. Basis
20 Februari	Rapat evaluasi program pendampingan Mama-Mama	Evaluasi program pendampingan yang sudah berjalan 1 tahun & perumusan program pendampingan lanjutan	Pendamp. Basis
21-23 Februari	Animasi KPKC di Medan	Memberikan bahan penyadaran spiritualitas KPKC kepada keluarga Fransiskan di Medan	Jejaring
24 Februari	Pertemuan dengan LSM Jakarta: PBHI, Imparsial, Remdec	Tukar menukar informasi dan membangun kerjasama	Jejaring
25 Februari	Kunjungan ke LP Abepura didampingi 2 relawan PBI	Terima laporan pemanggilan paksa TAPOL B 16 M untuk menjadi saksi di PN Jayapura	Advokasi
26 Februari	Briefing untuk diplomat di Jakarta	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua	Lobi
27 Februari	Lobi Komisi F DPRP & Pokja Agama MRP	Laporan kasus pemanggilan paksa TAPOL B 16 M sebagai saksi oleh PN Jayapura	Advokasi
28 Februari	Jumpa pers bersama KPKC Sinode GKI & POKJA Agama MRP tentang kasus pemanggilan paksa TAPOL B 16 M	Protes terhadap PN Jayapura untuk menghentikan pemanggilan paksa tersebut	Advokasi
2 Maret	Rapat dengan delegati	Membahas kondisi internal SKP	Organisasi
3 Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri pelantikan BP PGGP baru • Pertemuan dengan Cordaid 	Mempererat hubungan kerjasama	Jejaring

	& CMC di Belanda		
5-9 Maret	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengan Komisi F DPRP Rapat Mitra Caritas Australia di Denpasar 	<ul style="list-style-type: none"> Konfirmasi hasil rapat antara Komisi F dengan Ketua PN Jayapura & Kepala Kejaksaan Negeri Jayapura, dimana pengadilan akhirnya membatalkan keputusannya untuk memanggil paksa TAPOL B 16 M hadir dalam persidangan. Membangun hubungan kerja dengan mitra CA di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Advokasi Jejaring
13 Maret	Rapat kasus B 16 M di STFT Fajar Timur	Persiapan peringatan peristiwa 16 Maret	Advokasi
14 Maret	<ul style="list-style-type: none"> Seminar tentang kasus B 16 M di STFT Fajar Timur Kursus mekanisme HAM PBB di Jenewa 	<ul style="list-style-type: none"> Ulasan peristiwa 16 Maret Pengembangan kapasitas staf 	Advokasi
15 Maret	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi advokasi kasus Mulia Editing video mama pasar di Yogyakarta 	Tindak lanjut kunjungan kerja PGGP ke Mulia	Advokasi
16 Maret	Ibadah peringatan B 16 M di STFT Fajar Timur	Peringatan peristiwa 16 Maret	Advokasi
17 Maret	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan Konsultan Keuangan SKP Rapat SOLPAP 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan keuangan Review hasil lobi 3 bulan & susun agenda berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi Advokasi
18 Maret	Pertemuan dengan mama-mama pasar	Pendampingan rutin	Pendamp. basis
20 Maret	Pertemuan dengan atase politik Kedubes Inggris	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua	Lobi
22 Maret	Rapat panitia seleksi calon staf SKP	Penguatan personalia dan kelembagaan	Organisasi
23 Maret	Rapat Panitia hari ekologi	Tindak lanjut kegiatan hari ekologi	Ekologi
24 Maret	<ul style="list-style-type: none"> Rapat PGGP Persiapan seminar sehari ASG Lobi Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan Prov. Papua 	<ul style="list-style-type: none"> Serah terima tugas ke pengurus baru Lobi pasar untuk Mama-Mama 	<ul style="list-style-type: none"> Jejaring MBD Advokasi
25 Maret	Seminar Sehari Ensiklik Populorum Progressio	Sosialisasi Ajaran Sosial Gereja dan situasi HAM di Papua	MBD
27 Maret	Pertemuan dengan PBI	Koordinasi kerja kedua lembaga dan tukar menukar informasi	Jejaring
30 Maret	Pertemuan panitia hari ekologi	Tindak lanjut kegiatan hari ekologi dan perintisan FORUM EKOSOB	Ekologi
31 Maret	Piknik bersama mama-mama pasar ke base G	Konsolidasi mama-mama pasar	Pendampingan basis
2 April	Rapat rutin SKP	Koordinasi kerja intern	Organisasi
3 April	Rapat tim lobi PTD	Konsolidasi	Lobi
5-8 April	Kunjungan kerja ke Sorong bersama Chris Duckett (FI)	Memperkenalkan staf FI ke situasi Papua terkini di wilayah Sorong	Jejaring
10 April	Menghadiri Kongres Majelis Muslim Papua	Memantau perkembangan situasi Papua terkini	Jejaring
12 April	Rapat advokasi kasus Mulia dengan FOKER	Tindak lanjut kunjungan investigasi ke Mulia	Advokasi
13 April	<ul style="list-style-type: none"> Lobi Pokja Perempuan MRP - Mama-Mama Pasar Lobi BPR Phidectama 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengar hasil pembicaraan antara MRP dengan Gubernur Papua tentang pasar khusus untuk Mama-Mama Penjajakan program pembinaan pengembangan ekonomi Mama-Mama 	Advokasi
14 April	Pertemuan dengan staf LIPI	Sharing pemahaman situasi Papua	Jejaring

17 April	Peresmian sekolah alam di Sentani	Keterlibatan dalam jaringan pemerhati Keutuhan Ciptaan	Jejaring
21-25 April	Animasi KPKC postulan di Pikhe	Sosialisasi pemahaman spiritualitas KPKC dan situasi aktual Papua	Sosialisasi
23 April	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan PBI • Pertemuan dengan atase politik kedubes AS 	<ul style="list-style-type: none"> • Tukar pikiran mengenai perkembangan kerjasama dua lembaga • Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua 	Jejaring Lobi
25 April	Pertemuan dengan konsultan keuangan SKP	Pengawasan administrasi keuangan	Organisasi
27 April	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan demo anti Otsus • Pertemuan dengan atase politik kedubes Australia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti perkembangan situasi Papua terkini • Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua 	Investigasi Jejaring
28 April	Tes calon staf SKP	Penguatan personalia dan kelembagaan	Organisasi
30 April	Rapat dengan Komisi F DPRP	Rencana pembuatan petisi oleh Mama-Mama Pasar untuk diserahkan kepada Pemda Papua	Advokasi
1 Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat rutin SKP • Pertemuan dengan PBI • Pertemuan dengan ICRC 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi kerja intern • Koordinasi kerja dengan mitra • Penanganan tapol 16 Maret 	Organisasi
3-4 Mei	Rapat Konsilium	Koordinasi kerja dengan Kustodi & menginformasikan perkembangan SKP	Jejaring
4 Mei	Pertemuan dengan ICG	Sharing perkembangan Papua	Jejaring
5 Mei	Tes calon staf SKP Temu Mama-Mama Pasar	Menjaring staf Sosialisasi dan penandatanganan petisi	- Organisasi - Advokasi
7 Mei	Persiapan kunjungan ke Batom	Koordinasi dengan Direktur RS Dian Harapan	Investigasi
9 Mei	Rapat dengan FOKER	Koordinasi kerja jaringan HAM di Jayapura	Jejaring
10 Mei	Tes calon staf SKP	Menjaring staf	Organisasi
11-12 Mei	Rekoleksi SKP	Penyegaran visi pelayanan SKP	Organisasi
13 Mei	Kunjungan Indonesian Solidarity	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua dan membangun kerjasama	Jejaring
14 Mei	Persiapan kunjungan ke Batom	Pertemuan dengan tim medis RS Dian Harapan	Advokasi
14-19 Mei	Pelatihan investigasi HAM untuk kader GIDI	Penguatan kemampuan kader GIDI Mulia	Penguatan Basis
14-15 Mei	Mengikuti pelatihan lobi internasional di Yayasan Papua Baru	Menambah pemahaman dan bangun hubungan kerjasama	Jejaring
15 Mei	Pertemuan dengan PBI	Presentasi program perlindungan pekerja HAM	Jejaring
16-22 Mei	Kunjungan ke Batom	Investigasi keadaan pengungsi di Distrik Batom	Advokasi
18 Mei	Memberi materi pada seminar agama dan keadilan	Sosialisasi paham PTD	Sosialisasi
18-19 Mei	Tes calon staf SKP	Menjaring staf	Organisasi
21 Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan IMPARSIAL • Pertemuan dengan Pdt. Ziegfried Zollner, West Papua Netzwerk Germany 	Sharing perkembangan Papua	Jejaring
22 Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan atase politik kedubes Australia • Pertemuan dengan ICG 	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua	Lobi

	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan utusan Troika Uni Eropa 		
24 Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan LSPP • Pertemuan dengan Konsultan keuangan SKP • Pertemuan dengan pengurus baru Komnas Perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama penerbitan buku-buku SKP • Pengawasan keuangan SKP • Penjajakan kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi • Jejaring
26 Mei	Pertemuan dengan staf TAPOL Inggris	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua	Jejaring
30 Mei-3 Juni	Pendampingan konsultan INSIST	Pembenahan internal, restrukturisasi organisasi, pelatihan teknis	Organisasi
4 Juni	Rapat Persiapan kunjungan Hina Jilani	Antisipasi dan koordinasi lembaga ornop dan pemimpin agama Jayapura	Advokasi
5 Juni	Rapat Persiapan kunjungan Hina Jilani	Antisipasi dan koordinasi lembaga ornop dan pemimpin agama Jayapura	Advokasi
5-7 Juni	Pertemuan dengan Hina Jilani di Jakarta	Briefing situasi pembela HAM di Papua	Advokasi
6 Juni	Rapat Persiapan kunjungan Hina Jilani	Antisipasi dan koordinasi lembaga ornop dan pemimpin agama Jayapura	Advokasi
7 Juni	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Persiapan kunjungan Hina Jilani • Pertemuan dengan Komunitas Korban Abepura 	Antisipasi dan koordinasi lembaga ornop dan pemimpin agama Jayapura	Advokasi
8 Juni	Kunjungan Hina Jilani	Mencaritahu informasi terkini mengenai keadaan pekerja HAM di Papua	Advokasi
10 Juni	Pertemuan dengan Komunitas Korban Abepura	Membahas agenda advokasi ke Pemda Papua bagi korban	Advokasi
11 Juni	Lobi DPRP dan MRP bersama Komunitas Korban Abepura	Meminta Pemda memperhatikan nasib korban	Advokasi
12 Juni	<ul style="list-style-type: none"> • Jumpa pers FOKER pasca kunjungan Hina Jilani • Lobi DPRP dan MRP bersama Komunitas Korban Abepura 	Klarifikasi pembelokan isu di media lokal Meminta Pemda memperhatikan nasib korban Abepura	Advokasi
13 Juni	Pertemuan dengan Direktris LP3AP	Persiapan perjalanan lobi ke Australia	Jejaring
14 Juni	Rapat singkat dengan tim relawan	Koordinasi kerja	Organisasi
15-16 Juni	Tes calon staf	Menjaring calon staf	Organisasi
18 Juni	Rapat Tim PTD	Konsolidasi kerja tim	Lobi
19 Juni	Rapat rutin SKP	Koordinasi kerja intern	Organisasi
20 Juni	Lobi mama-mama pasar	Lobi DPRD Kota Jayapura dan MRP agar menghentikan pengurusan mama-mama pasar oleh Trantib Kota Jayapura	Advokasi
22 Juni	Evaluasi lobi mama-mama pasar	Evaluasi pekerjaan lobi	Advokasi
23 Juni	Tes calon staf	Menjaring calon staf	Organisasi
24 Juni	Pertemuan dengan Mama-Mama Pasar	Pendampingan rutin	Pendamp. Basis
26 Juni	Pertemuan dengan ICTJ	Tukar menukar informasi tentang keadaan HAM di Papua	Jejaring
27 Juni	Pertemuan dengan KPKC	Koordinasi kerja	Jejaring
30 April	Rapat dengan BP dan Delegati	Koordinasi internal manajemen SKP	Organisasi
2-4 Juli	Konggres DAP	Mengikuti perkembangan sosial politik	Jejaring
6 Juli	Penyelesaian produksi film "Mama-mama Tersingkir di Tanah Sendiri"	Penyiapan media film untuk kampanye pasar untuk mama-mama Papua	Advokasi
8 Juli	Magang Anton Kasipdana ke	Kaderisasi kader SKP	Pendamp. Basis

	Yayasan DED		
12 Juli	Rapat rutin SKP Dialog interaktif RRI (RK)	Koordinasi kerja intern	Organisasi
13 Juli	<ul style="list-style-type: none"> •Orientasi relawan dan staf percobaan •Menghadiri rapat konsultasi antara Badan Pemberdayaan perempuan Prov. Papua & Komisi F DPRD 	Pemantapan proses penjaringan staf Membicarakan tuntutan Mama-Mama Pasar	Organisasi Advokasi
18 Juli	Pertemuan mama-mama pasar	Pemutaran Film	Pendamp. Basis
20 Juli	Pertemuan tim lobi mama-mama pasar	Persiapan lobi DPRD, MRP	Advokasi
21-29 Juli	Refleksi sosial tua adat di Kurulu	Pengolahan trauma sosial	Pendamp. Basis
26 Juli	Rapat perdana panitia lokakarya PTD	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
28 Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat unit keuangan • Seminar Otsus di Ekspo Waena 	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan unit keuangan dalam struktur baru • Memantau perkembangan masalah Otsus 	Organisasi Pemantauan
31 Juli	Briefing diplomat di Jakarta	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua	Lobi
1-8 Agustus	Kunjungan Dr. John McBride	Mencaritahu kerja-kerja membangun perdamaian di Papua	Jejaring
2-16 Agustus	Perjalanan lobi ke Australia	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua	Lobi
3 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan TELAPAK • Pertemuan dengan Dewan Adat Ngalum 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjajakan kerjasama persiapan pengacara-pengacara muda Papua • Laporan kematian 3 warga sipil di Oksibil karena MIRAS 	<ul style="list-style-type: none"> • Jejaring • Advokasi
5 Agustus	Pengobatan massal mama-mama di APO	Penguatan keadaan kesehatan mama-mama	Pendamp. Basis
6 Agustus	Perayaan HUT Tabloid SPP	Memelihara hubungan kerja dengan mitra SPP	Jejaring
13 Agustus	Magang Anton Kasipdana selesai	Penguatan kapasitas kader	Pendamp. Basis
13-18 Agustus	Pelatihan penulisan untuk mahasiswa	Penguatan kapasitas menulis aktivis mahasiswa Papua di Jayapura	Pendamp. Basis
14 Agustus	Rapat panitia lokakarya PTD	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
15 Agustus	Bertemu Alberth Rumbekwan (Ketua Komda HAM Papua)	Mendengar keterangan teror yang dialaminya	Advokasi
16 Agustus	Rapat dengan PBI	Penjajakan penanganan kasus Albert	Advokasi
21 Agustus	Rapat panitia lokakarya PTD	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
22 Agustus	Rapat dengan Bp. Hardus Desa	Koordinasi persiapan kepanitiaan lokakarya PTD	MBD
22-27 Agustus	Pelatihan investigasi HAM di Kwiyawage	Tindaklanjut pendampingan sebelumnya dan penguatan kemampuan basis dalam hal pendataan	Pendampingan Basis
24 Agustus	Rapat panitia lokakarya PTD	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
29 Agustus	Pertemuan dengan PBI	Mendiskusikan ancaman deportasi terhadap relawan PBI di Papua karena perubahan sistem keimigrasian	Jejaring
30 Agustus	Konferensi pers kematian Tapol Wamena di LP Gubung Sari Makassar	Tuntutan pengiriman kembali para TAPOL asal Papua yang dipenjara di luar Papua	Advokasi
31 Agustus	Rapat rutin SKP	Koordinasi kerja intern	Organisasi
1-8 September	Pelatihan CAVR di Dili	Mempelajari mekanisme penanganan pelanggaran berat	Pengemb. Kapasitas staf

		HAM melalui Komisi Kebenaran Timor Leste	
4 September	Rapat unit keuangan	Koordinasi pengelolaan keuangan dan hartabenda	Organisasi
6-7 September	Rapat Konsilium	Koordinasi kerja dengan Kustodi & menginformasikan perkembangan SKP	Jejaring
8 September	Rapat panitia lokakarya PTD	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
9 September	<ul style="list-style-type: none"> Rapat SKP-SKP dengan Para Uskup se-Papua Rapat koordinasi dengan Sekretaris Eksekutif FKPPA Rapat terbatas LSM menyikapi kasus teror terhadap Alberth Rumbekwan 	<ul style="list-style-type: none"> Tukar menukar pikiran dan pengalaman dalam menjalankan tugas pelayanan SKP se-Papua Penjajakan kerjasama penyelenggaraan Kampanye Papua Tanah Damai Penanganan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Jejaring MBD Advokasi
10 September	Rapat Tim Lobi PTD	Koordinasi panitia	MBD
11 September	Pertemuan dengan UNDP	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
13 September	Rapat dengan relawan mahasiswa	Dukungan memperingati Hari Damai, 21 September	MBD
15 September	Rapat Panitia lokakarya PTD	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
17 September	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan UNDP Pertemuan dengan PBI 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD Menjajaki kemungkinan kerjasama perayaan Hari Damai 	MBD
18 September	Pertemuan dengan Kedubes AS	Menginformasikan keadaan HAM di Papua	Lobi
19 September	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan MRP Pemasangan spanduk bertema Damai dan kampanye di radio2 dimulai 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD Perayaan Hari Damai 	MBD
20 September	Perayaan Hari Damai se-Dunia (dialog interaktif pemimpin agama di Lensa Papua)	Sosialisasi paham PTD dan pendidikan publik	MBD
21-29 September	Kapitel OFM di Pacet, Jawa Barat	Koordinasi kerja dengan Provinsi & menginformasikan perkembangan SKP	Jejaring
21 September	Perayaan Hari Damai se-Dunia (Pembagian leaflet di jalan, Panggung hiburan rakyat, dialog interaktif Metro TV)	Sosialisasi paham PTD dan pendidikan publik	MBD
23 September	Jumpa pers kasus teror terhadap Alberth Rumbekwan	Penanganan kasus	Advokasi
24 September	Pertemuan dengan P. John Jonga	Penanganan kasus Waris	Advokasi
26-30 September	Pelatihan administrasi keuangan	Penguatan kapasitas tenaga keuangan	Organisasi
27 September	Pengumpulan data kasus penculikan terhadap putri dari Edison Waromi (mantan TAPOL)	Penanganan kasus	Investigasi
1-4 Oktober	Pendampingan konsultan INSIST	Pelaksanaan program restrukturisasi SKP se-Papua dan pembenahan internal	Organisasi
5-7 Oktober	Rapat lintas komisi dan SKP	Koordinasi kerja dengan komisi-komisi keuskupan	Jejaring

5 Oktober	Bertemu tokoh masyarakat Waris di Koyakoso	Melengkapi laporan Pater John Djonga	Investigasi
6 Oktober	Magang direktur KPKC kapusin Medan	Membangun jaringan dengan OFM Kapusin Medan	Jejaring
9 Oktober	Rapat FKPPA	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
10 Oktober	Rapat rutin SKP	Koordinasi kerja intern	Organisasi
11 Oktober	Lobi dengan Komisi B DPRP	Mencari dukungan DPRP bagi pendirian pasar tradisional bagi mama-mama	Lobi
12 Oktober	Pertemuan dengan penasihat ahli Gubernur Papua	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	Lobi
15 Oktober	Animasi PTD bagi sekami dekenat Jayapura	Sosialisasi paham PTD dari aspek keutuhan ciptaan	MBD
18 Oktober	Rapat Panitia lokakarya PTD	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
19 Oktober	Pertemuan dengan Ketua Sinode GKI di Tanah Papua	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
21-24 Oktober	Investigasi kasus Arso	Pemukulan Kepala Distrik Arso oleh Kopassus	Investigasi
22 Oktober	Rapat advokasi kasus Sabar Iwanggin	Penanganan kasus	Advokasi
24 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Panitia lokakarya PTD Rapat KPKC Kustodi 	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
25 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi kasus ancaman terhadap Ketua Komda HAM Rapat koordinasi persiapan kunjungan Manfred Nowak 	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan kasus Persiapan data dan saksi korban serta antisipasi perkembangan 	Advokasi
29 Oktober	Moderator seminar evaluasi UU 26/2006	Pemantauan perkembangan mekanisme HAM nasional	Jejaring
31 Oktober-16 November	Kunjungan ke Eropa	Menghadiri konferensi Resolusi PBB 1325 di Brussels, lobi parlemen dan kementerian LN Belanda, temu donor SKP, lobi di Genewa untuk Torture report & UPR	Advokasi
30 Oktober	Rapat rutin SKP	Koordinasi kerja intern	Organisasi
1 November	Pertemuan dengan atase politik kedubes Belanda	Menginformasikan keadaan HAM di Papua	Lobi
2 November	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengan PGGP Keerom Pertemuan dengan Dubes AS 	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua	Lobi
3 November	Piknik dengan Mama-Mama Pasar	Reorganisasi komunitas mama-mama pasar	Pendamp. Basis
4-9 November	Retret OFM Senior	Penyegaran visi dan semangat pelayanan fransiskan	Organisasi
8 November	Rapat persiapan kunjungan Manfred Nowak	Advokasi kasus penyiksaan di tingkat PBB	Advokasi
10-18 November	Menghadiri kongres AMPTPI di Manado	Memantau dinamika mahasiswa AMPTPI	Jejaring
12 November	Ceramah PTD	Sosialisasi paham PTD	MBD
14-16 November	Lokakarya pendidikan calon bruder OFM	Sosialisasi paham PTD dan situasi keadaan aktual di Papua	MBD
15 November	Pertemuan dengan Manfred Nowak di Sentani	Advokasi kasus penyiksaan di tingkat PBB	Advokasi
17 November	Rapat panitia lokakarya PTD	Persiapan penyelenggaraan lokakarya PTD	MBD
19 November	Audiensi dengan Ketua DPRP	Persiapan kegiatan lokakarya PTD	Lobi
19-21 November	Lokakarya pastoral fransiskan	Sosialisasi paham PTD dan situasi keadaan aktual di Papua	MBD
22 November	Pertemuan dengan peneliti ANU	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua dan membangun	Jejaring

		kerjasama	
22-29 November	Temu kader SKP se-Papua di Sorong	Pembentukan jaringan kerja antar kader SKP se-Papua	Penguatan basis
25 November	Kunjungan staf FI dan JP Belanda	Memberikan informasi terkini mengenai keadaan HAM dan politik di Papua dan membangun kerjasama	Jejaring
26 November	Rapat panitia lokakarya PTD	Persiapan kegiatan lokakarya PTD	MBD
26-28 November	Rapat Konsilium	Koordinasi kerja dengan Kustodi & menginformasikan perkembangan SKP	
28-30 November	Kunjungan staf FI dan JP Belanda ke Merauke	Membangun jaringan kerja lobi di Eropa	Jejaring
1 Desember	Rapat dengan JP	Membangun jaringan kerja lobi di Eropa	Jejaring
2 Desember	Rapat dengan FI	Membangun jaringan kerja lobi di PBB	Jejaring
3-5 Desember	Kunjungan staf FI ke Wamena	Membangun jaringan kerja lobi di Eropa	Jejaring
3-7 Desember	Lokakarya PTD di Sentani	Pertemuan para pemimpin agama 8 kota di Papua	MBD
10 Desember	Pertemuan dengan Menteri Kerjasama Pembangunan Belanda di Jakarta	Menginformasikan keadaan HAM di Papua	Lobi
11 Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan atase politik kedubes AS di Jakarta • Pertemuan dengan atase politik kedubes Australia di Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjajaki kerjasama Grameen Bank untuk mama-mama Pasar • Menginformasikan keadaan HAM di Papua 	<p>Penguatan basis</p> <p>Lobi</p>
12 Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan Yayasan Mitra Usaha di Jakarta • Pertemuan dengan atase politik kedubes Inggris di Jakarta 	Menginformasikan keadaan HAM di Papua	Lobi
12-14 Desember	Rapat lintas komisi & SKP	Menjalin kerjasama dan mensosialisasikan program kerja SKP	Jejaring
16 Desember	Dialog interaktif PTD di RRI Jayapura	Sosialisasi paham PTD dalam konteks Natal	MBD
17-19 Desember	Raker akhir tahun	Mengevaluasi program kerja 2007 dan merancang program kerja 2008	Organisasi
29 Desember	Natalan kantor Keuskupan Jayapura	Menjalin hubungan dengan lingkup karyawan kantor Keuskupan	Organisasi